

**SKRIPSI 51**

**PERANAN RPTRA SEBAGAI SARANA  
FASILITAS RAMAH ANAK PADA  
PERMUKIMAN DI DKI JAKARTA**



**NAMA : MARCEL SEPTIANO**

**NPM : 2017420152**

**PEMBIMBING: DR. JOHANNES BASUKI DWISUSANTO, IR.,  
M. SC.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan  
Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021**

**BANDUNG**

**2022**

SKRIPSI 51

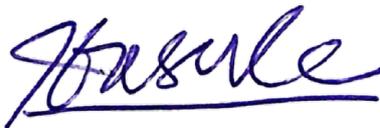
**PERANAN RPTRA SEBAGAI SARANA  
FASILITAS RAMAH ANAK PADA  
PERMUKIMAN DI DKI JAKARTA**



**NAMA : MARCEL SEPTIANO**

**NPM : 2017420152**

**PEMBIMBING:**



**PEMBIMBING: DR. JOHANNES BASUKI DWISUSANTO, IR.,  
M. SC.**

**PENGUJI:**

**DR. IR. HARTANTO BUDIYUWONO, MT**

**FRANSENO PUJIANTO, ST., MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR  
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2021

**BANDUNG**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marcel Septiano

NPM : 2017420152

Alamat : Jalan Janur Indah V LA16/12, Kelapa Gading, Jakarta Utara

Judul Skripsi : Peranan RPTRA Sebagai Sarana Fasilitas Ramah Anak Pada Permukiman di DKI Jakarta

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 6 Januari 2022



Marcel Septiano



## **Abstrak**

# **PERANAN RPTRA SEBAGAI SARANA FASILITAS RAMAH ANAK PADA PERMUKIMAN DI DKI JAKARTA**

**Oleh**  
**Marcel Septiano**  
**NPM: 2014420020**

Anak merupakan masa depan bangsa, dimana anak-anak dimasa sekarang akan menjadi pemimpin dan penggerak bangsa dimasa mendatang. Ruang terbuka hijau dapat menjadi sarana pertumbuhan dan perkembangan anak. Dari seluruh ruang terbuka publik yang telah terbangun, masih banyak ruang terbuka publik yang tidak ramah anak. Dibangun RPTRA di Kota Jakarta, namun terdapat pendapat yang berbeda-beda mengenai keramah anakan RPTRA.

Studi ini bertujuan untuk menelusuri dampak yang diakibatkan dari pembangunan RPTRA, dan juga peranan yang diberikan RPTRA sebagai fasilitas ramah anak pada permukiman disekitar RPTRA.

Metode penelitian yang dilakukan merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif, dimana jenis penelitian ini merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif, dan akan menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa RPTRA Taman NKRI dan RPTRA Kelapa Nias III merupakan ruang publik yang sudah memenuhi sebagian besar indikasi dan variabel yang diperlukan, namun tetap perlu ada perkembangan, dan perbaikan. Penelitian ini juga memberikan jawaban dimana RPTRA Taman NKRI dan RPTRA Kelapa Nias III dapat dikategorikan ramah anak, dengan adanya seluruh indikasi dan variabel, walaupun memang ada yang harus diperbaiki dan dikembangkan lagi. Perlu diapresiasi percobaan dan upaya pemerintah dalam membangun ruang publik yang ditujukan untuk pertumbuhan dan perkembangan anak, dengan lahan yang terbatas dan pengalih fungsian taman yang sebelumnya sudah ada.

**Kata Kunci:** Ruang Terbuka Publik, RPTRA, Anak, Ramah Anak.



## **Abstract**

### ***ROLE OF RPTRA AS A CHILD-FRIENDLY FACILITY IN SETTLEMENTS IN DKI JAKARTA***

*by*  
**Marcel Septiano**  
**NPM: 2017420152**

*Children are the future of the nation, where children today will become leaders and movers of the nation in the future. Green open space can be a means of growth and development of children. Of all the open public spaces that have been built, there are still many public open spaces that are not child-friendly. RPTRA was built in the city of Jakarta, but there are different opinions regarding the friendliness of RPTRA's children.*

*This study aims to see the impact of the development of the RPTRA, and also the role given by the RPTRA as a child-friendly facility around the RPTRA.*

*The research method used is a qualitative descriptive research method, where this type of research is a research method that utilizes qualitative and descriptive data, and will display the data as they are without any other treatment or treatment process. From this research, it is concluded that the RPTRA Taman NKRI and RPTRA Kelapa Nias III are public spaces that have fulfilled most of the necessary indications and variables, but still need development and improvement. This study also provides an answer where the RPTRA Taman NKRI and RPTRA Kelapa Nias III can be categorized as child friendly, with all the indications and variables, although there are indeed things that need to be improved and developed again. It is necessary to appreciate the government's experiments and efforts in building public spaces aimed at the growth and development of children, with limited land and the conversion of parks that previously existed.*

**Key Words:** *Public Open Space, RPTRA, Child, Child Friendly.*

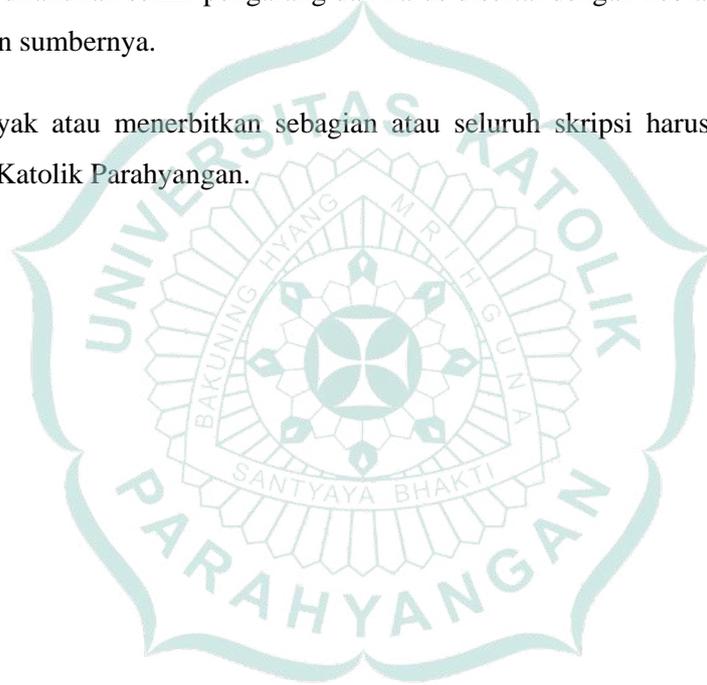


## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Y. Basuki Dwisusanto. M. Sc. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga.
- Dosen penguji, Bapak Dr. Ir. Hartanto Budiyuwono, M. T. dan Franseno Pujianto, S. T., M. T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Ibu Nurlela selaku pengelola RPTRA Taman NKRI atas kesediaannya untuk memberikan informasi yang dapat membantu penelitian terkait RPTRA Taman NKRI.
- Bapak Abdul selaku pengelola RPTRA Kelapa Nias III atas kesediaannya untuk memberikan informasi yang dapat membantu penelitian terkait RPTRA Taman NKRI.
- Orang tua saya, Hoenijati dan Aphedy yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi.
- Kakak dan adik saya yang telah mendukung proses pengerjaan skripsi ini.
- Dan yang terakhir namun tidak kalah pentingnya, Michelle Mauradi atas semangat dan dukungan yang telah diberikan dari awal hingga akhir proses pengerjaan tugas akhir ini.

Bandung, 18 Desember 2021



Marcel Septiano



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
Abstract.....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	3
1.6. Kerangka Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Ruang Publik.....	5
2.1.1. Ruang Publik Terpadu Ramah Anak.....	10
2.2. Perancangan Ramah Anak.....	12
2.2.1. Anak.....	12

2.2.2. Pengertian Perencanaan Ramah Anak.....	14
2.2.3. Strategi dan Indikasi Perancangan Ramah Anak. ....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>19</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	19
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	19
3.2.1. Tempat Penelitian.....	19
3.2.2. Waktu Penelitian .....	22
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4. Tahap Analisis Data.....	24
3.5. Tahap Penarikan Kesimpulan .....	25
<b>BAB IV KONDISI RPTRA YANG ADA DI PEGANGSAAN DUA, KELAPA GADING, JAKARTA UTARA, DKI JAKARTA .....</b>	<b>27</b>
4.1. RPTRA Taman NKRI.....	27
4.1.1. Fasilitas .....	28
4.1.2. Kegiatan Yang Dilakukan.....	38
4.1.3. RPTRA Taman NKRI Sebagai Ruang Publik.....	41
4.1.4. RPTRA Taman NKRI Sebagai Fasilitas Ramah Anak .....	44
4.2. RPTRA Kelapa Nias III .....	47
4.2.1. Fasilitas .....	47
4.2.2. Kegiatan Yang Dilakukan .....	57
4.2.3. RPTRA Gading Nias III Sebagai Ruang Publik .....	61
4.2.4. RPTA Gading Nias III Sebagai Fasilitas Ramah Anak.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>69</b>

5.1. Kesimpulan.....	69
5.2. Rekomendasi.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Penelitian .....	4
Gambar 2 Diagram Kota Ramah Anak .....	15
Gambar 3 Peta Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara, DKI Jakarta .....	20
Gambar 4 Peta Letak RPTRA Taman NKRI dan RPTRA Gading Nias III .....	21
Gambar 5 Blok Plan Perumahan Kelapa Nias .....	21
Gambar 6 Blok Plan Perumahan Kelapa Lilin .....	22
Gambar 7 Site Plan RPTRA Taman NKRI .....	27
Gambar 8 Denah RPTRA Taman NKRI .....	28
Gambar 9 Area Masuk Taman NKRI .....	29
Gambar 10 Area Duduk Taman NKRI .....	30
Gambar 11 Jembatan Goyang .....	31
Gambar 12 Komedi Putar .....	31
Gambar 13 Ayunan .....	32
Gambar 14 Seluncuran .....	33
Gambar 15 Ruang Perpustakaan .....	34
Gambar 16 Ruang Laktasi .....	35
Gambar 17 Ruang Pertunjukan .....	36
Gambar 18 Tanaman Obat .....	37
Gambar 19 Pendopo .....	38

Gambar 20 Kegiatan Membatik.....	39
Gambar 21 Kegiatan UP2K.....	39
Gambar 22 Kegiatan Calistung.....	40
Gambar 23 Kegiatan Kerajinan Origami.....	40
Gambar 24 Site Plan RPTRA Gading Nias III.....	47
Gambar 25 Area Masuk RPTRA Kelapa Nias III.....	48
Gambar 26 Area Panggung RPTRA Kelapa Nias III.....	48
Gambar 27 Area Tribun.....	49
Gambar 28 Lapangan Bulu Tangkis.....	50
Gambar 29 Tanaman Hidroponik.....	51
Gambar 30 Kolam Ikan.....	51
Gambar 31 Ruang Laktasi.....	52
Gambar 32 Toilet RPTRA Gading Nias III.....	53
Gambar 33 Perpustakaan RPTRA Gading Nias III.....	54
Gambar 34 Batu Refleksi.....	55
Gambar 35 Gross Mart RPTRA Gading Nias III.....	56
Gambar 36 Area Bermain Anak RPTRA Gading Nias III.....	57
Gambar 37 Kegiatan Membatik.....	58
Gambar 38 Kegiatan Penanaman Tanaman Hidroponik.....	58
Gambar 39 Kegiatan Perlombaan Mewarnai.....	59
Gambar 40 Kegiatan Aikido.....	60



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pengelompokan Jenis Ruang Publik.....	6
Tabel 2 Pedoman Desain Ruang Publik .....	9
Tabel 3 Rumusan Indikator dan Variabel Ramah Anak .....	17
Tabel 4 Timetable Waktu Penelitian .....	23
Tabel 5 Tahap Analisis Data.....	25
Tabel 6 Analisis RPTRA Taman NKRI Sebagai Ruang Publik.....	41
Tabel 7 Analisis RPTRA Taman NKRI Sebagai Fasilitas Ramah Anak.....	44
Tabel 8 Analisis RPTRA Gading Nias III Sebagai Ruang Publik.....	61
Tabel 9 Analisis RPTRA Gading Nias III Sebagai Fasilitas Ramah Anak .....	65





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Form Kuisisioner Penelitian RPTRA Taman NKRI.....	77
Lampiran 2 Jawaban Kuisisioner RPTRA Taman NKRI.....	81
Lampiran 3 Form Kuisisioner Penelitian RPTRA Gading Nias III.....	86
Lampiran 4 Jawaban Kuisisioner RPTRA Gading Nias III .....	90





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Anak merupakan masa depan bangsa, dimana anak-anak dimasa sekarang akan menjadi pemimpin dan penggerak bangsa pada tahun 2045. Sekarang ini, sekitar 30,1% penduduk Indonesia yaitu sekitar 79,55 juta adalah anak-anak, dan merekalah yang menjadi daya saing dan bibit unggul masa depan keluarga, bangsa, dan negara. Maka dari itu sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia No. 39 tahun 1999 pasal 52 yang bertuliskan “Hak anak adalah bagian dari hak asasi manusia yang wajib dijamin, dilindungi, dan dipenuhi oleh orang tua, keluarga, masyarakat, pemerintah, dan negara”. Sudah menjadi tugas dan kewajiban dari tidak hanya guru dan orang tua, namun juga pemerintah, masyarakat, dan seluruh manusia dalam menjamin kesejahteraan dan perkembangan anak. Terdapat berbagai sarana yang dapat disiapkan, untuk meningkatkan kesejahteraan dan perkembangan anak, seperti sekolah (tempat anak belajar), kondisi rumah yang harmonis, dan ruang terbuka hijau (sebagai sarana berinteraksi sosial dan meningkatkan aktivitas).

Ruang terbuka hijau memiliki peran yang sangat penting bagi kesejahteraan dan perkembangan anak. Terdapat banyak manfaat yang dapat diterima anak, saat ia bermain di ruang terbuka hijau, seperti menurunkan risiko rabun jauh, paparan cahaya matahari yang baik untuk anak, peningkatan level aktivitas dan kebebasan anak, kesempatan belajar, mengurangi tingkat stres, meningkatkan konsentrasi, ritme tidur yang lebih baik, berpeluang meningkatkan keterampilan sosial, lebih percaya diri, dan lain-lain. UNICEF mempresentasikan hasil dari survey virtual yang dilakukan pada tahun 2016 yang ditanyakan kepada 35.000 anak dan remaja dari 65 negara yang berbeda untuk mengetahui opini mereka mengenai kota mereka. Survey tersebut memberi kepastian bahwa anak-anak sudah sadar akan kepentingan untuk membangun suatu lingkungan dan dibutuhkan lebih dari sekedar taman bermain untuk berkembang.

Dalam menanggapi kebutuhan akan ruang terbuka hijau, sudah banyak taman atau ruang terbuka hijau yang terbentuk di seluruh kota Jakarta, seperti Taman Menteng,

Lapangan Banteng, Taman Joging, Taman Suropati, Taman Pancasila, dan lain-lain. Dari seluruh pembangunan ruang terbuka hijau tersebut, masih sangat sedikit yang memikirkan implementasi ramah anak pada taman. Masih terdapat banyak sekali taman yang tidak ramah anak dan masih difokuskan kepada pengguna orang dewasa, namun sesungguhnya dampak yang diberikan ruang terbuka hijau kepada anak, yang akan menjadi penerus bangsa sangatlah besar bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Ruang terbuka hijau yang baik harus memenuhi beberapa kriteria, seperti kenyamanan, keamanan, kemudahan, dan kesehatan. Dari kriteria-kriteria tersebut akan timbul penentuan yang dikeluarkan oleh UNICEF seperti, (1) jarak tempat bermain dengan kompleks dekat; (2) penyediaan fasilitas tempat bermain; (3) pengawasan orang tua terhadap anak; dan (4) menentukan lokasi dan desain tempat bermain.

Dari masalah fenomena tersebut, dibutuhkan lebih banyak ruang terbuka hijau yang ramah anak, dibutuhkan ruang terbuka hijau yang dibangun dengan target pengguna utama anak-anak. Untuk menanggapi kebutuhan ini, pemerintah DKI Jakarta pada tahun 2013-2017 memiliki program untuk membangun kota yang layak anak. Dari program ini muncul konsep baru dalam menyediakan ruang publik yaitu, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA). RPTRA dibangun diatas diwilayah permukiman oleh pemerintah, dan dikelola dengan bantuan masyarakat untuk kepentingan ruang publik yang multifungsi. RPTRA memiliki tujuan untuk menyediakan ruang terbuka untuk memenuhi hak anak agar anak dapat hidup, tumbuh, berkembang, dan berpartisipasi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan. Dengan dibangunnya RPTRA diharapkan Kota Jakarta dapat lebih dekat dalam usahanya mencapai kota yang ramah anak.

Namun beberapa pengamat anak, seperti Ketua Komisi Nasional Perlindungan Anak Dr Seto Mulyadi atau Kak Seto menilai bahwa fasilitas RPTRA belum cukup baik bagi anak, dimana keberadaan ruang bermain yang ada di RPTRA tidak cukup dan harusnya lebih luas dari sekedar lapangan hijau berumput, terdapat pula alat-alat permainan yang berbahaya/tidak aman untuk anak-anak, karena terdapat besi yang tajam dan juga cat yang beracun. Menurut Rully Bersari B. yang meneliti kelayakan RPTRA Kampung Krendang, Jakarta Barat mengatakan bahwa RPTRA tersebut belum layak bagi anak, dan hanya dirancang untuk memenuhi target yang ditetapkan pemerintah tanpa

memperhatikan faktor ramah anak yang dapat menjadikan ruang publik tersebut sebagai tempat tumbuh dan kembangnya anak-anak dengan aman dan nyaman.

Maka dari itu, perlu diperhatikan lagi apakah RPTRA yang ada di DKI Jakarta benar-benar sudah dapat dikatakan ramah anak, dan dapat menjadi ruang publik yang berfungsi untuk menjadi fasilitas tumbuh dan berkembangnya anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

## **1.2. Pertanyaan Penelitian**

Dari keputusan pemerintah DKI Jakarta dimana akan dibangun RPTRA, sudah diatur standar dan ketentuan yang dibutuhkan dalam pembangunan RPTRA ini. Namun karena ini merupakan program pemerintah yang baru, perlu dikaji kembali:

- Apakah RPTRA termasuk ruang publik yang sesuai dengan penduduk setempat?
- Apakah RPTRA tersebut dapat dikategorikan ramah anak?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menelusuri dampak yang diakibatkan dari pembangunan RPTRA, dan juga peranan yang diberikan sebagai fasilitas ramah anak pada permukiman disekitar RPTRA.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dalam mengoptimalkan potensi yang dapat dibuat pada RPTRA Taman NKRI dan RPTRA Gading Nias III, sesuai dengan kebutuhan dan keinginan masyarakat yang ada disekitarnya. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan agar dapat memberikan wawasan yang dibutuhkan untuk membuat RPTRA yang ada ditempat lain, sehingga dapat menjadi pertimbangan saat pembuatannya.

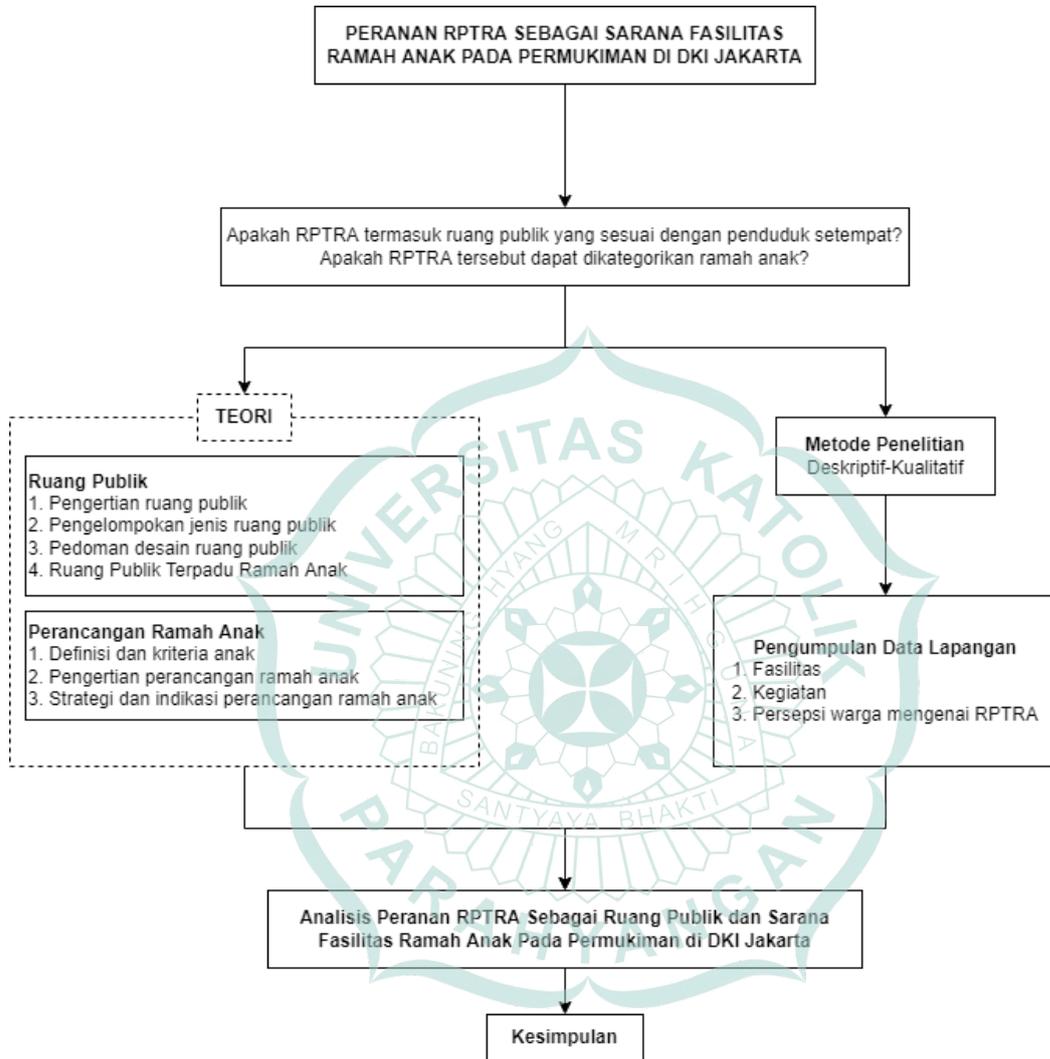
## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup penelitian dengan batasan materi yang difokuskan kepada peranan RPTRA dalam konteks ramah anak.

2. Lingkup penelitian dengan batasan objek yang lam penelitian ini, adalah objek yang terletak di Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara.

### 1.6. Kerangka Penelitian



Gambar 1 Kerangka Penelitian  
Sumber: Peneliti

